

BAB V

PEMBAHASAN DAN KESIMPULAN

Pada bab ini peneliti akan memberikan paparan mengenai pembahasan hasil penelitian, kesimpulan dan saran ketika peneliti melakukan penelitian mengenai pengaruh efikasi diri terhadap *psychological well being* guru honorer di Kabupaten Karawang.

A. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisa data penelitian mengenai rumusan masalah didapatkan bahwa terdapat pengaruh efikasi diri terhadap *psychological well being*. berdasarkan hasil uji linearitas diperoleh nilai sig. T $0,00 < 0,05$ hasil tersebut menunjukan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang artinya ada pengaruh efikasi diri terhadap *psychological well being* guru honorer di Karawang. Pengaruh efikasi diri terhadap *psychological well-being* dari hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Utami (2016) yang menyatakan, efikasi diri memiliki pengaruh positif terhadap *psychological well-being*. Hasil uji regresi sederhana $Y = 34,399 + 1,518$. Karena nilai konstanta positif maka dapat disimpulkan bahwa variabel efikasi diri mempengaruhi variabel *psychological well being*. Hal ini menunjukan bahwa hipotesa (H_a) ada pengaruh efikasi diri terhadap *psychological well being* guru honorer di Karawang diterima sedangkan (H_0) tidak ada pengaruh efikasi diri terhadap *Psychological well being* pada guru honorer di Kabupaten Karawang ditolak. Hasil tersebut didukung oleh penelitian sebelumnya dari Mafazi (2016) yang menjelaskan semakin tinggi efikasi seseorang maka semakin tinggi pula

psychological well being seseorang yang artinya ketika guru honorer memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi maka semakin tinggi pula *psychological well being*. Ketika guru honorer memiliki tingkat efikasi diri dan *psychological well being* yang tinggi akan berpengaruh kepada tingkat kepuasan guru honorer dalam menjalankan profesinya sebagai tenaga pendidik yang profesional. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Siswanti (2017) yang menyatakan ada hubungan antara *psychological well being* dengan efikasi diri. Semakin tinggi *psychological well being* maka semakin tinggi efikasi diri, sebaliknya semakin rendah *psychological well being* maka semakin rendah efikasi diri. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori dari Riff yang menerangkan faktor yang mempengaruhi *psychological well being* adalah kepribadian yang merupakan suatu proses mental yang mempengaruhi seseorang dalam berbagai situasi berbeda yang mencakup bagaimana seseorang memandang dirinya (*self concept, self esteem, self confidence*), melihat kemampuan dirinya dibandingkan dengan orang-orang di sekitarnya (*self efficacy*). (Ryff dan Singer, 2008)

Besaran pengaruh efikasi diri terhadap *psychological well being* guru honorer di Karawang, diperoleh dari hasil uji determinasi diketahui bahwa R square menunjukkan angka 0,520 yang berarti bahwa terdapat pengaruh variabel efikasi diri terhadap *psychological well being* adalah sebesar $R^2 = 52\%$ dan sisanya 48% dipengaruhi oleh variabel lain.

Tingkat efikasi diri guru honorer di Karawang diperoleh dari uji kategorisasi dengan hasil subjek yang memiliki kategori sangat rendah berjumlah 16 orang dengan persentase sebesar 4%, kategori rendah berjumlah 20 orang dengan nilai persentase sebesar 5%, kategori sedang berjumlah 309 orang dengan nilai persentase sebesar 76,9%, kategori tinggi berjumlah 51 orang dengan nilai persentase 12,7% dan subjek yang memiliki kategori sangat tinggi berjumlah lima orang dengan persentase nilai sebesar 1,2%. Berdasarkan keterangan tersebut dapat disimpulkan subjek guru honorer di Karawang yang memiliki tingkat efikasi diri sedang berada dalam posisi paling tinggi atau yang paling mendominasi dengan jumlah 309 orang atau 76,9% dan subjek guru honorer yang memiliki tingkat efikasi diri sangat tinggi berada dalam posisi paling rendah dengan jumlah lima orang atau 1,2% dari keseluruhan responden dalam penelitian.

Tingkat *psychological well being* guru honorer di Karawang di peroleh dari uji kategorisasi dengan hasil subjek yang memiliki kategori sangat rendah berjumlah 18 orang dengan persentase sebesar 4,5%, kategori rendah berjumlah 33 orang dengan nilai persentase sebesar 8,2%, kategori sedang berjumlah 267 orang dengan nilai persentase sebesar 66,4%, kategori tinggi berjumlah 75 orang dengan nilai persentase 18,7%, dan subjek yang memiliki tingkat *psychological well being* sangat tinggi berjumlah sembilan orang dengan persentase nilai sebesar 2,2%. Berdasarkan keterangan tersebut dapat disimpulkan subjek guru honorer di Karawang yang memiliki tingkat *psychological well being* sedang berada dalam posisi paling tinggi atau yang paling mendominasi dengan jumlah 267 orang atau 66,4% dan subjek guru

honorar yang memiliki tingkat *psychological well being* sangat tinggi berada dalam posisi paling rendah dengan jumlah sembilan orang atau 2,2% dari keseluruhan responden dalam penelitian.

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa, terdapat pengaruh efikasi diri terhadap *psychological well being* pada guru honorar di Karawang. Pengaruh variabel efikasi diri terhadap variabel *psychological well being* dalam penelitian ini sebesar 52% dan sisanya 48% dipengaruhi oleh variabel lain.

C. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan peneliti sebelumnya, maka peneliti mengajukan saran-saran antara lain :

a. Bagi guru honorar

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan informasi kepada guru honorar mengenai kondisi efikasi diri dan *psychological well-being* guru honorar, peneliti berharap kepada guru honorar untuk meningkatkan efikasi diri sehingga mencapai *psychological well-being* yang baik, karena profesi guru adalah profesi yang mulia di tengah masyarakat dan dituntut profesional karena profesi guru berperan penting dalam mencetak anak bangsa yang cerdas dan bertaqwa.

b. Bagi Instansi Atau Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada pihak instansi atau sekolah tempat dilakukannya penelitian ini untuk dapat mengenali kondisi efikasi

diri dan *psychological well being* guru honorer.. Peneliti berharap kepada instansi atau pihak sekolah tempat guru honorer dalam penelitian ini bekerja untuk lebih memperhatikan *psychological well being* guru honorer dengan memberikan edukasi mengenai pentingnya memiliki efikasi diri yang baik karena berpengaruh kepada *psychological well being*, sehingga guru honorer mampu menjalankan profesinya secara optimal dalam mengembangkan dunia pendidikan

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan acuan bagi yang meneliti berkaitan dengan efikasi diri dan *psychological well-being*. Peneliti sadar masih banyak kekurangan dalam proses pelaksanaan penelitian ini terutama kurangnya melibatkan instansi pemerintahan dan perhimpunan guru. Peneliti berharap penelitian selanjutnya untuk lebih tajam kembali dalam menentukan fenomena *psychological well being* dan faktor pendukung lainnya seperti, status sosial ekonomi, dukungan sosial dan religiusitas guru honorer sehingga kesejahteraan psikologis guru honorer menjadi variabel yang banyak diangkat sebagai penelitian ilmiah.